

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP LUAS VOLUNTARY
DISCLOSURE LAPORAN TAHUNAN PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

PRIMA RIZAL ARROFI
0812010107 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh
PRIMA RIZAL ARROFI
0812010107 /FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa
Timur Pada tanggal 5 Oktober 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Eko Purwanto,SE,M.si
NIP. 195903291987031001

Dr. Eko Purwanto,SE,M.si
NIP. 195903291987031001
Sekretaris

Drs. Ec.Pandji Sugiono. MM
NIP. 196410231990031002
Anggota

Dra. Sulastri Irbayuni,MM
NIP. 196206161989032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan berkat-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar,MM, MS. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Dr.Eko Purwanto,SE,MSi selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya
5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kepada Ayahku yang selalu mendukung untuk mencapai semua impianku, Ibuku yang selalu mendoakan kedua anaknya, dan adikku tercinta yang selalu menjadi teman bermain di rumah.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Salam hormat,

Surabaya, September 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	15
2.2.1.1. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	15
2.2.1.2. Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Posisi Keuangan .	18
2.2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan	18
2.2.2 Pengungkapan	20
2.2.2.1. Pengertian Pengungkapan	20
2.2.2.2. Tujuan Pengungkapan.....	20
2.2.2.3. Arti Penting Pengungkapan.....	21
2.2.2.4. Metode Pengungkapan.....	22
2.2.2.5. Jenis Pengungkapan.....	26
2.2.2.6. Pengungkapan Sukarela	27
2.2.3. Ukuran Perusahaan	29
2.2.4. Leverage.....	30

2.2.5. Profitabilitas	31
2.2.6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure.....	32
2.2.7. Pengaruh Leverage Terhadap Voluntary Disclosure	33
2.2.8. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Luas Voluntary Disclosure	34
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Pengukuran Variabel	37
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1 Jenis Data	40
3.3.2 Sumber Data.....	41
3.3.3 Pengumpulan Data	41
3.4. Teknik Analisis Dan Pengujian Hipotesis	41
3.4.1. Teknik Analisis	41
3.4.2. Uji Normalitas	42
3.4.3. Uji asumsi Klasik.....	42
3.5. Uji Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	47
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.2.1. Kebijakan Hutang	50
4.2.2. Firm Size	51
4.2.3. Profitability.....	52
4.2.4. Voluntary Disclosure.....	52
4.3. Uji Normalitas	53
4.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	54

4.4. Analisa Model Dan Pengujian Hipotesis	57
4.4.1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.4.2. Uji F	59
4.4.3. Uji t	60
4.4.4. Uji Persamaan 2	66
4.5. Pembahasan	61
4.5.1. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Voulantary Disclosure Perusahaan Telekomunikasi Tahun Yang Go Publik Di BEI	61
4.5.2. Pengaruh Firm Size Terhadap Voulantary Disclosure Perusahaan Telekomunikasi Tahun Yang Go Publik Di BEI	62
4.5.3. Pengaruh Profitability Terhadap Voulantary Disclosure ... Perusahaan Telekomunikasi Tahun Yang Go Publik Di BEI	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Indeks Pengungkapan Sukarela Dan Ukuran Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2006-2010	6
Tabel 3.1.	Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.1.	Data Kebijakan Hutang Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2006-2010	50
Tabel 4.2.	Data Firm Size Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2006-2010	51
Tabel 4.3	Profitability Perusahaan Telkomunikasi Tahun 2006-2010.....	52
Tabel 4.4	Data Voulantaary Disclosure Perusahaan Telekomunikasi Tahun 2006-2010	53
Tabel 4.5.	Uji Normalitas	54
Tabel 4.6.	Uji Durbin Watson.....	55
Tabel 4.7.	Nilai VIF	56
Tabel 4.8	Korelasi Rank Spearmen.....	57
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.10.	Uji f	59
Tabel 4.11	Uji t	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Distribusi daerah Keputusan Autokorelasi	55
-------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Keuangan

Lampiran 2 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 5 : Daftar Item Pengungkapan Sukarela

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Prima Rizal Arrofi

Abstraksi

Apabila kelengkapan pengungkapan laporan suatu perusahaan tersebut dikatakan tidak normal maka akan berdampak pada perusahaan tersebut dan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas public, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor signifikan. Dari seluruh perusahaan jasa telekomunikasi tidak semuanya melakukan pengungkapan secara lengkap dan jelas. Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure. 2) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Leverage Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure 3) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, pengambil periode analisis tahun 2006 sampai tahun 2010 dimana jumlah sampelnya adalah sebesar 4 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Data yang dipergunakan adalah data primer yaitu data yang berasal dari perusahaan. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian 1) Kebijakan hutang menunjukkan bahwa dengan rasio leverage yang tinggi memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang, Sehingga perusahaan akan menyediakan informasi secara lebih komprehensif. 2) Ukuran perusahaan telekomunikasi yang go publik di BEI menunjukkan bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. 3) Profitabilitas terhadap voluntary disclosure menunjukkan bahwa pengungkapan mungkin berhubungan dengan variabilitas kinerja perusahaan.

Keyword : Leverage, Firm Size, Profitability dan Voluntary Disclosure

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal saat ini sangat menguntungkan para investor dalam menginvestasikan dananya. Apabila resiko suatu investasi yang didapat meningkat maka tingkat keuntungan yang didapat semakin besar. Bagi investor, Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Sehingga dengan adanya keberadaan pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala besar dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas (Darmadji,2001).

Para calon investor yang ingin melakukan investasi harus mempunyai dana yang lebih juga harus mempunyai pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisa efek atau surat berharga yang akan dibeli, mana yang akan dijual dan yang tetap akan dimiliki guna mendapatkan tingkat kembalian (return) yang diinginkan. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang(Sunariyah,2003). Sehingga kegiatan investasi dapat dilakukan oleh para calon investor untuk mencari laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya.

Investor atau calon investor yang ingin menanamkan dananya atau modalnya didalam surat berharga perlu melakukan analisis surat berharga dan kondisi yang berkaitan dengan pihak yang menerbitkan surat berharga tersebut. Perusahaan Indonesia yang melakukan penawaran kepada public atau go public wajib menyampaikan laporan perusahaannya kepada Bapepam. Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan harian, laporan keuangan bulanan, maupun dapat berupa laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Menurut PSAK, manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan laporan tahunan, laporan yang diterbitkan sekali setahun, berisi tentang data keuangan (laporan keuangan) dan informasi non-keuangan. Selain itu laporan tahunan merupakan media untuk memberikan informasi bagi kepada pihak luar.

Sebagai dasar pengambilan keputusan investor, kreditor dan pengguna informasi lainnya, maka informasi yang disajikan harus dapat dipahami, dipercaya, relevan dan transparan. Hal tersebut disebabkan kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung resiko dan ketidak pastian. Karena resiko yang melekat ini ,maka informasi yang disajikan oleh perusahaan diharapkan dapat mengurangi tingkat resiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Agar informasi yang ada dapat dipahami maka diperlukan pengungkapan (disclosure) yang memadai. Disclosure yang luas sangat dibutuhkan oleh para pengguna informasi khususnya investor dan kreditor, namun

tidak bisa semua informasi yang dimiliki perusahaan diungkapkan secara umum, detail dan transparan.

Disclosure merupakan suatu cara untuk mewujudkan transparansi dalam bidang bisnis, selain itu disclosure atas laporan tahunan juga dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan pengguna laporan lainnya. Disclosure laporan keuangan tahunan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, leverage, likuiditas, tipe kepemilikan perusahaan, struktur modal, dan masih banyak lainnya.

Ukuran Perusahaan Menurut Miswanto dan Husnan (1999), ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total asset, penjualan atau ekuitas. Jika jumlah asset, penjualan atau ekuitas tersebut besar, maka logaritma terhadap jumlah tersebut digunakan untuk tujuan penelitian. Sedangkan menurut Machfoedz (1994) Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, long size, nilai pasar, dll. Pada dasarnya ukuran perusahaan dibagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan kecil (long firm). Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total atau nilai aktiva.

Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perluasan modal sahamnya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap perusahaan yang bersangkutan. Size yang besar memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan. Perusahaan umumnya memiliki fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi dalam masalah pendanaan melalui pasar modal. Kemudahan ini biasa

ditangkap sebagai informasi yang baik. Size yang besar dan tumbuh biasanya merefleksikan tingkat profit dimasa yang akan datang. Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula aktivitasnya. Dengan demikian, ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Nisa Fidyati, 2003). perusahaan yang besar dan mapan (stabil) akan lebih mudah untuk ke pasar modal. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).UU. NO.2.Tahun 2008.

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai asset berasal dari kreditor bukan dari pemegang saham ataupun investor. Menurut Riyanto (2001 : 375) dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Sedangkan menurut Tandelilin (2001: 73) mengatakan bahwa semakin tinggi financial leverage, maka semakin besar pula beban tetap yang harus ditanggung perusahaan. Dalam kondisi ekonomi yang memburuk, dimana keuntungan perusahaan menurun, adanya beban tetap yang terlalu besar akan mempercepat perusahaan menjadi bangkrut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Shingvi dan Desai (1971) dalam Subiyantoro mengutarakan bahwa rentabilitas ekonomi dan profit margin yang akan mendorong manajer untuk memberikan informasi yang terperinci tentang pengungkapan laporan keuangan.

Laporan tahunan dapat dipandang sebagai upaya untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik. Ada potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dalam hal luas pengungkapan sukarela tahunan. Semakin banyak saham yang dimiliki publik, maka semakin besar tekanan yang dihadapi perusahaan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan tahunannya.

Apabila kelengkapan pengungkapan laporan suatu perusahaan tersebut dikatakan tidak normal maka akan berdampak pada perusahaan tersebut dan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas public, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor signifikan. Dari penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variable ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan tahunan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan jasa telekomunikasi yang telah go public karena akhir-akhir ini banyak disoroti oleh masyarakat. Dari seluruh perusahaan jasa telekomunikasi tidak semuanya melakukan pengungkapan secara lengkap dan jelas. Untuk pengungkapan wajib, seluruh perusahaan telah

melakukannya tetapi dalam hal pengungkapan sukarela belum semua perusahaan melakukannya.

Berdasarkan fenomena yang ada menunjukkan bahwa dari jumlah sampel sebesar 4 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini melakukan pengungkapan sukarela. Dari total item menunjukkan sebesar 67% pengungkapan sukarela yang dapat disajikan perusahaan PT. Telkom, Tbk. Sedangkan sisanya memberikan informasi hanya dibawah 27% dari total item tersebut. Hal ini dapat dilihat dari data perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Indeks Pengungkapan Sukarela Dan Ukuran Perusahaan Perusahaan Telekomunikasi 2006-2010

No	Perusahaan	Tahun	Index	Total Aktiva	Firm Size
1	PT.Bakrie Telecom,Tbk	2006	0.27	2217139	14.61173
		2007	0.33	4664164	15.35542
		2008	0.42	8545973	15.96097
		2009	0.36	11425586	16.25137
		2010	0.39	12352891	16.3294
2	PT.Exelcomindo Pratama,Tbk	2006	0.39	12636576	16.35211
		2007	0.42	18827267	16.75082
		2008	0.42	28392965	17.16165
		2009	0.48	27380095	17.12533
		2010	0.48	27251281	17.12061
3	PT.Indosat,Tbk	2006	0.48	34228658	17.34857
		2007	0.45	45305086	17.62893
		2008	0.48	51693323	17.76084
		2009	0.52	55041487	17.8236
		2010	0.52	51837414	17.76362
4	PT.Telekomunikasi Indonsia,Tbk	2006	0.64	75135745	18.13481
		2007	0.48	82058760	18.22295
		2008	0.67	91256250	18.32918
		2009	0.52	97814160	18.39858
		2010	0.52	99758447	18.41826

Sumber: Bursa Efek Indonesia,2011

Membuat indeks kelengkapan pengungkapan dibutuhkan suatu instrument yang dapat mencerminkan informasi-informasi yang diinginkan secara detail pada

masing-masing item yang telah ditentukan. Dalam menentukan perhitungan angka indeks ditentukan dengan cara perbandingan antara jumlah butir yang dipenuhi dengan jumlah semua butir yang mungkin dipenuhi.

Berdasarkan uraian tabel di atas bahwa dari seluruh perusahaan telekomunikasi dengan size besar mempunyai tingkat frekuensi perdagangan secepat dan tidak semudah saham perusahaan dengan size besar. Pada umumnya perusahaan dengan size besar mampu memberikan informasi yang lengkap mengenai perusahaan dan cenderung. Wiajajal,(2009: 21-30)

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan. Menurut Simanjutak dan Widiastuti (2004), variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu leverage, likuiditas, profitabilitas, saham public dan umur perusahaan. Menurut Fitriani (2001) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu size, status perusahaan, net profit margin, dan KAP. Menurut Gunawan (2000) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu Size dan Solvabilitas. Sedangkan menurut Suropto(1999) variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan yaitu Size, Leverage, likuiditas, basis, waktu terdaftar, penerbitan sekuritas, dan kelompok industri.

Sekian banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 faktor, Likuiditas, Profitabilitas dan Size. Karena ketiga aspek tersebut paling erat kaitannya dengan keagenan antara manajemen dengan pemegang saham, investor maupun kreditur. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan semacam ini cenderung untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada

pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan itu kredibel (Cooke 1989 dalam Fitriani 2001). perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi pengungkapan yang lebih terperinci, sebab mereka ingin meyakinkan para pemegang saham, investor maupun kreditur bahwa perusahaan berada dalam posisi persaingan yang kuat dan memiliki kinerja yang bagus. Untuk perusahaan yang memiliki size yang tinggi akan mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, hal yang mendasari adalah perusahaan yang memiliki size yang besar akan memiliki semakin besar informasi yang perlu diungkapkan dibandingkan perusahaan dengan size kecil.(Suripto, 2000)

Perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu untuk membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk melakukan pengungkapan dengan lebih lengkap. Sebaliknya, perusahaan dengan sumber daya relatif kecil mungkin tidak memiliki informasi siap saji sebagaimana perusahaan besar, sehingga perlu ada tambahan biaya yang relatif besar untuk dapat melakukan pengungkapan selengkap yang dilakukan perusahaan besar. Mengungkapkan terlalu banyak tentang jati dirinya kepada pihak eksternal dapat membahayakan posisinya dalam persaingan sehingga perusahaan kecil cenderung tidak melakukan pengungkapan selengkap perusahaan kecil.

Adanya kebutuhan informasi bagi investor untuk menilai waktu dan ketidakpastian aliran kas sekarang dan dimasa datang sehingga dapat menilai perusahaan dan pengambilan keputusan. Perusahaan memenuhi kebutuhan tersebut melalui pemberian informasi secara sukarela.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji ulang (melakukan konfirmasi) apakah berbagai variabel independen yang mewakili karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan Voluntary Laporan Keuangan Tahunan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP LUAS VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan pada penelitian ini adalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Luas Voluntary Disclosure?
2. Apakah Leverage Perusahaan berpengaruh terhadap Luas Voluntary Disclosure?
3. Apakah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh terhadap Luas Voluntary Disclosure?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Leverage Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan hasil dan mempunyai manfaat khususnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama para investor yang kesulitan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal. Serta manfaat secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Ilmu Pengetahuan

Dapat digunakan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi Voluntary Disclosure dan seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi Voluntary Disclosure.

2. Pengambilan Keputusan

Dapat digunakan untuk memberik sumbangan pemikiran pada para analisis, investor, dan para pemegang saham serta manajemen investasi dalam mengambil keputusan serta menentukan strategi keuangan.

3. Peneliti

Memberikan wawasan dan gambaran sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan pengembangan penelitian dalam bidang yang sama di masa yang akan datang dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam mengkaji masalah yang sama sehingga segala kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan.

4. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat dijadikan dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.